

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Essamo Podcast merupakan kegiatan bulanan wajib bagi siswa SMA 1 Mojolaban. Siswa banyak dibekali ilmu guna menambah wawasan mereka, keberanian dalam mengungkapkan pendapat menjadi hal tambahan selain mengikuti pembelajaran di kelas. Apalagi media *podcast* banyak diminati anak muda terutama remaja, tidak kalah dengan media sosial lain, siniar memberikan dampak positif bagi pembelajaran salah satunya keberanian siswa dalam hal mengutarakan pendapat, berpikir kritis dan menelaah terhadap tema-tema yang menjadi pembahasan dalam ruang siniar tersebut. Marisa (2021) mengatakan bahwa Nadiem Makarim didorong untuk menemukan cara-cara kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan tanpa memaksa guru atau siswa untuk memiliki nilai tinggi atau memenuhi persyaratan ketuntasan minimum. Media pembelajaran memiliki dampak besar pada indera dan meningkatkan pemahaman Sapriyah (2019). Media yang telah dirancang secara kreatif dan inovatif dapat dijadikan sebagai teknologi dalam kegiatan yang bersifat mendidik sehingga siswa dan guru dapat mengambil manfaat darinya. Sebagai contoh media *podcast* siswa dapat melihat tayangan tanpa terbatas ruang dan waktu. Menurut Philips (2017), siniar merupakan fail audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah dalam platform *online* untuk dibagikan dengan orang lain. Adapun dampak siniar bagi pendidikan menurut Goldman (2018) antara lain: (1) siniar dapat menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar untuk merancang kegiatan di kelas. (2) siniar membantu proses pembelajaran siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. (3) siniar dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan (*readiness & preparation*) dari calon pengajar.

Di dalam *podcast* ini terjadi peristiwa tutur antara mitra tutur dan lawan tutur. Peristiwa tutur terjadi antara dua orang yang sedang mengisi *podcast* yang melibatkan penutur, lawan tutur dan tema yang sedang dibahas. Setiap ujaran yang dituturkan oleh penutur mempunyai tujuan serta fungsi masing-masing. Pada saat berkomunikasi, kita tidak hanya menyatakan kalimat melainkan kita sedang

melakukan tindakan dalam bentuk tuturan, apa yang telah dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur (Searle dalam Rohmadi, 2017). Di dalam peristiwa tutur terdapat komponen tutur yang kemudian diakronimkan menjadi SPEAKING, yang terdiri dari (S) *Setting and scene*, (P) *Participants*, (E) *End*, (A) *Act sequence*, (K) *Key*, (I) *Instrumentalitas*, (N) *Norm of interaction and interpretation*, (G) *Genre*. Artinya, masing-masing komponen tersebut saling berhubungan dan berfungsi mengutarakan kesalahpahaman dalam peristiwa tutur serta sebagai penentu penggunaan ragam bahasa yang tepat dalam komunikasi (Hymes dalam Zuchdi, 2018).

Tindak tutur merupakan gejala individu yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditemukan oleh kemampuan berbahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu (Chaer, dalam Rohmadi, 2017). Tindak tutur memiliki beberapa jenis antara lain tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (Searle Wibowo, 2018). Tindak tutur yang ditemukan dalam *Essamo Podcast* ialah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi merupakan apa yang ingin dicapai oleh penuturnya pada saat menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, meminta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan lain sebagainya Putrayasa (Sagita & Setiawan, 2020). Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima kategori. Adapun kategorinya sebagai berikut, (1) tindak tutur ilokusi asertif, (2) tindak tutur ilokusi direktif, (3) tindak tutur ilokusi komisif, (4) tindak tutur ilokusi ekspresif, (5) tindak tutur ilokusi deklarasi (Searle dalam Rohmadi, 2017:33).

Penjelasan kelima kategori diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tindak Tutur Ilokusi Asertif. Tindak tutur ilokusi ini mempunyai kegunaan untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu sebenar-benarnya dan terikat.
2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif. Tindak tutur ilokusi ini memiliki kegunaan untuk mempengaruhi, memberi efek yang berbentuk suatu tindakan oleh mitra tutur.
3. Tindak Tutur Ilokusi Komisif. Tindak tutur ilokusi ini memiliki kegunaan yaitu tindak tutur ini membuat penuturnya terkait dengan suatu sikap di waktu kelak.

4. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif. Tindak tutur ilokusi ini memiliki kegunaan yaitu penutur dapat menyampaikan sebuah sikap pribadi atau psikologis melalui sebuah ilokusi
5. Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi. Tindak tutur ilokusi ini memiliki fungsi untuk meyakinkan bahwa isi dari proposisi sesuai dengan kenyataan.

Essamo Podcast sebagai sarana untuk mengembangkan bakat yang ada dalam diri siswa, dari siniar tersebut guru juga bisa mengetahui bakat terpendam siswa. Selain bermanfaat untuk sarana pembelajaran, program podcast ini bermanfaat demi kemajuan kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Mojolaban karena siniar ini bersifat fleksibel yang berarti bisa di dengar dimana dan kapan saja tanpa ada batasan waktu dan tempat artinya, kita bisa mendengarkan siniar sembari melakukan aktivitas lain. Dari kegiatan siniar ini bagi siswa akan lebih berani apabila tampil dihadapan khalayak umum, meningkatkan pengetahuan, cara berbicara, dan pengolahan tata bahasa yang baik. Dengan bertutur seseorang tidak hanya dapat menyatakan sesuatu melainkan dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasakan bahkan memengaruhi orang lain (Andriasih, 2016).

Kurikulum berperan penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan pendidikan (Richard dalam Suwandi, 2020). Peran tersebut dapat terlihat pada perkembangan pengetahuan dan teknologi. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi jika dibersamai dengan keberhasilan pendidikan, maka akan tercipta sumber daya manusia yang baik, sehingga dapat memanfaatkan perkembangan tersebut dengan baik pula. Murti (dalam Andrian & Rusman, 2019) menyatakan bahwa pendidikan menjadi semakin penting pada abad 21 untuk menjadi peserta didik memiliki keterampilan berinovasi dan belajar, keterampilan berteknologi, dan bertahan dalam persaingan dunia kerja melalui keterampilan untuk hidup (life skill).

Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada kurikulum merdeka belajar Fase E tepatnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X dimana peserta didik diharapkan mampu mengkreasi informasi dari teks fiksi atau non fiksi serta menyimak tayangan dari channel youtube *essamo podcast*

Alasan peneliti memilih penelitian ini karena media *podcast* menarik dan banyak digemari oleh anak muda millennial terutama siswa SMA N 1 Mojolaban karena kaum millennial ini banyak menyukai hal-hal yang berbau visual. Tidak hanya kaum millennial saja akan tetapi kaum guru juga banyak yang minat mengikuti program siniar. Siswa SMA N 1 Mojolaban mengikuti siniar dengan tema *Essamo Entrepreneurship In The Millennial Era* dan Gen Z FT Javanese culture dengan dibekali mengenai jiwa wirausaha. Latar belakang memilih penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui tindak tutur ilokusi di dalam *Essamo Podcast* dan implementasinya terhadap kesantunan berbahasa siswa SMA N 1 Mojolaban. Podcast *Essamo* dapat menginspirasi siswa agar menjadi seorang wirausaha yang sukses yang memiliki jiwa tangguh dan pantang menyerah serta mempunyai keberanian untuk menghadapi berbagai masalah. Dan sebagai seorang wirausaha tidak lepas dari rasa percaya diri yang tinggi serta mental yang kuat dan fokus terhadap bidang yang sedang dijalani dan yang terpenting memiliki tanggung jawab dari risiko yang didapat dalam menjalankan bisnis yang direncanakan agar mewujudkan bisnis yang sukses. Seseorang yang memiliki pengaruh, kedudukan, ataupun dijadikan panutan oleh banyak orang (Ilmiyyah & Rohaedi, 2021).



Gambar 1. Kegiatan *Essamo Podcast Entrepreneurship In The Millennial Era* yang diambil dari situs *Youtube.com*.

Siniar ini diadakan di ruang aula SMA N 1 Mojolaban, dengan adanya variasi pembelajaran di luar kelas dengan *Podcast Essamo Entrepreneurship In The*

Millienial Era salah satunya untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Hal ini agar motivasi siswa dalam belajar meningkat. *Podcast* ini mudah diakses bagi siapapun dengan melihat channel youtube ini diharapkan semua kalangan bisa menikmati dan meliha tayangan tersebut. Kegiatan ini tidak terlepas dari pentingnya media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siniar salah satunya yang bisa dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi atau pengetahuan dengan tujuan pendidikan serta pemberdayaan masyarakat (Fadilah dkk, 2017). Penggunaan bahasa di dalam siniar tidak terlepas dari tindak tutur, tindak tutur ialah bahasa sebagai alat komunikasi yang utama (Syah, 2020). *Podcast* ini bertemakan kewirausahaan Penggunaan kesantunan berbahasa juga perlu diperhatikan karena dalam komunikasi antar siswa di dalam kelas cenderung menggunakan bahasa bebas, santai, akan tetapi berbeda dengan kita berbicara melalui media *podcast* ini. Didalam *podcast* ini siswa sebagai pembaca acara tentunya bahasa yang digunakan adalah formal dengan mengikuti kaidah tata bahasa yang berlaku. Cara penyampaian berbahasa tersebut bisa menjadi ciri khas dari konten mereka, dan agar pendengar betah untuk menonton dan mendengarkan tayangan dari channel youtube tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH:

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Tindak Tutur Ilokusi pada *Essamo Podcast*
2. Bagaimana Implikasi *Essamo Podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia

C. TUJUAN PENELITIAN:

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Mengidentifikasi Tindak Tutur Ilokusi pada *Essamo Podcast*
2. Mendeskripsikan Implikasi *Essamo Podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA 1 Mojolaban

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini penjabaran manfaat yang diharapkan dari penelitian.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan untuk peneliti dan pembaca dalam perbendaharaan teori di bidang pragmatik
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi tentang tindak tutur ilokusi pada podcast *essamo*
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya
 - b. Bagi guru bahasa Indonesia penelitian ini dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi tentang tindak tutur ilokusi pada *Essamo Podcast*.
 - c. Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penelitian, dan juga meningkatkan secara lebih lanjut sebagai masukan dan bahan pendukung penelitian tentang tindak tutur ilokusi.
 - d. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian pragmatik dalam konteks Podcast.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini yaitu media sosial Youtube khususnya pada Podcast dalam channel Youtube *Essamo Podcast*.
2. Objek penelitian ini yaitu tuturan-tuturan yang dituturkan oleh mitra tutur dan lawan tutur pada youtube *Essamo Podcast*. Objek kajian tersebut termasuk dalam jenis dan fungsi Tindak tutur ilokusi yang meliputi, tindak tutur asertif,

tindak tutur ekspesif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklarasi

3. Implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X dengan kurikulum merdeka belajar fase E